



**PEMERINTAH KABUPATEN
KARANGASEM**
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

METADATA

INDIKATOR STATISTIK SEKTORAL
Kabupaten Karangasem
TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

**METADATA INDIKATOR
STATISTIK SEKTORAL
TAHUN 2022**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN KARANGASEM 2023**

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Peta Kabupaten Karangasem.....	ii
Lambang Daerah Karangasem.....	iii
Arti Lambang.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	i
Geografi	1
Suhu udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Curah Hujan dan Arah kecepatan angin	1
Banyaknya Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Karangasem.....	3
Pemerintahan.....	5
Nama-Nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem tahun 2021	5
Jumlah Desa Adat Yang ada di Kabupaten Karangasem.....	7
Jumlah Banjar Adat per Kecamatan.....	9
Jumlah Perbekel, Perangkat Desa dan BPD	11
Jumlah PNS Menurut jenis jabatan dan jenis kelamin di lingkungan Pemkab. Karangasem.....	13
Jumlah PNS menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin di lingkungan Pemkab. Karangasem.....	15
Jumlah PNS menurut golongan dan jenis kelamin di Lingkungan Pemkab. Karangasem.....	17

Jumlah PNS menurut Unit kerja di Lingkungan Pemkab. Karangasem.	19
Jumlah PNS Perempuan yang menduduki jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas di Lingkungan Pemkab. Karangasem.....	21
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem	23
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem.....	25
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem	27
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem	29
Banyaknya Anggota PMI Kabupaten Karangasem	31
Kompisipi Perolehan Kursi dan Perolehan Suara, DPRD Karangasem Pemilu 2019	33
Tingkat Partisipasi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karangasem tahun 2020	35
Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Anggota DPRD Kabupaten Karangasem menurut Komisi.....	37
Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem.....	39
Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem.....	41
Demografi	43
Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi	43
Jumlah penduduk yang memiliki KTP	45
Jumlah penduduk usia ≥ 17 tahun yang memiliki KTP	47
Jumlah Pasangan nikah, penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan berakta nikah	49

Jumlah Kepemilikan KK dan jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran.....	51
Persentase Penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun Berstatus Kawin ...	53
Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem	55
Kesehatan.....	57
Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan	57
Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit di Kabupaten Karangasem	59
Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut jenis fasilitas dan kecamatan.....	61
Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut status tenaga kesehatan dan lokasi kerja	63
Banyaknya tenaga pelayanan kesehatan di puskesmas menurut status tenaga kesehatan dan kecamatan	65
Banyaknya tenaga pelayanan kesehatan di puskesmas menurut status tenaga kesehatan dan kecamatan	67
Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut status tenaga kesehatan dan lokasi kerja	69
Banyaknya Apotek dirinci per kecamatan di kabupaten Karangasem	71
Sepuluh penyakit terbanyak di Kabupaten Karangasem	73
Jumlah Kunjungan neonatal ke 3 kali menurut kecamatan	75
Jumlah Kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gr menurut kecamatan.....	77
Jumlah Ibu Hamil yang mendapat FE 1 dan FE 3 Per Puskesmas	79
Jumlah kematian bayi.....	81

Jumlah kunjungan ibu hamil pertama dan keempat menurut kecamatan	83
Jumlah balita penderita gizi buruk per puskesmas	85
Jumlah persalinan menurut kecamatan	87
Jumlah Balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2 kali per puskesmas .	89
Hasil vaksinasi Bayi 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO) menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem	91
Hasil vaksinasi Bayi 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO) menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem	93
Hasil vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem	95
Hasil vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem	97
Jumlah Tenaga Dokter Spesialis di RSUD	99
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	101
Jumlah Pasangan Usia Subur	103
Donor Darah	105
Data Unit Transfusi Darah.....	107
Data Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap	109
Pendidikan	111
Jumlah sekolah, murid/siswa dan guru, satuan pendidikan TK, SD/MI, Paket A, SMP, Paket B/MTs/PKBM/Paket c per kecamatan sekabupaten karangasem	111
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut kecamatan	113
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut kecamatan	115

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut kecamatan.....	117
Jumlah Guru	119
Jumlah Peserta Didik SDLB, SMPLB, SMALB	121
Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 :	123
Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (PAUD)	125
Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SD/MI)	127
Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SMP/MTs)	129
Kesejahteraan Sosial	131
Jumlah Data Pemerlu Program Kesejahteraan Sosial (PPKS)	131
Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	133
Persentase PMKS yang tertangani	135
Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	137
Jumlah Kejadian Bencana	139
Penanggulangan bencana	141
Jumlah Umat Beragama, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama	143
Jumlah Haji yang berangkat ke tanah suci	145
Jumlah Perkara Per tahun	147
Jumlah Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	149
Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat.....	151
Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum	153

Penindakan atas Gangguan Ketertiban Umum	155
Penanggulangan Bencana.....	157
Kriminalitas	159
Jumlah Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem	159
Jumlah Berita Ceremonial Polres Karangasem yang Terpublikasikan .	161
Jumlah Tahanan Yang Tercatat Dan Diputuskan / Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan Di Kejari Karangasem.....	163
Jumlah Perkara Masuk.....	165
Jumlah Perkara Putus	167
Jumlah Golongan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Lama Pidana	169
Pertanian.....	171
Luas Lahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem.....	171
Luas Panen Tanaman Pangan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem.....	173
Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem	175
Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem	177
Jumlah Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem	179
Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem.....	181
Jumlah Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem	183

Perikanan	185
Jumlah Perahu Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem	185
Jumlah Nelayan yang menjadi Anggota KUD Mina di Kabupaten Karangasem.....	187
Unit Penangkapan Menurut Jenis Alat Tangkap yang digunakan di Kabupaten Karangasem	189
Data Produksi Perikanan Laut Kabupaten Karangasem Menurut Jenis Ikan hasil tangkapan	191
Data Pemanfaatan Areal Budidaya dan Perairan Umum di Kabupaten Karangasem.....	193
Data Banyaknya Benih Ikan ditebar menurut jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Karangasem	195
Data Produksi Benih Menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha di Kabupaten Karangasem.....	197
Data Produksi Perikanan dan Nilainya Menurut Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Karangasem	199
Data Kelompok Nelayan, Kelompok Petani Ikan Dan Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kabupaten Karangasem	201
Peternakan.....	203
Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem	203
Jumlah Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Karangasem.....	205
Jumlah Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem	207
Jumlah Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem.....	209

Populasi Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem ..	211
Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem ..	213
Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan di Kabupaten Karangasem ..	215
Perkebunan ..	217
Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanamannya di Kabupaten Karangasem ..	217
Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem ..	219
Infrastruktur.....	221
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan.....	221
Jumlah Kendaraan Bermotor ..	223
Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji ..	225
Jumlah Sarana Angkutan.....	227
Jumlah Data Produksi Sim Baru ..	229
Jumlah Data Produksi Sim Perpanjangan ..	231
Jumlah Data Registrasi STNK ..	233
Jumlah Data Produksi TNKB ..	235
Jumlah Data Registrasi BPKB ..	237
Jumlah Data Kecelakaan Lalu Lintas ..	239
Konstruksi Tanggul Sungai ..	241
Senderan Sungai.....	243
Arus Keberangkatan Penumpang Kapal Laut Pada Pelabuhan Padangbai ..	245

Arus Kedatangan Penumpang Kapal Laut Pada Pelabuhan Padangbai	247
Volume Bongkar Muat Barang Dan Kendaraan	249
Jumlah Pelanggan Berkirim Surat Se Kabupaten Karangasem	251
Ekonomi	253
Jumlah Pelanggan Berlistrik Per Kabupaten/Kota	253
Jumlah Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota	255
Jumlah Nilai Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota	257
Jumlah pelanggan pdam per kabupaten/kota	259
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	261
Jumlah Barang Jaminan	263
Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang	265
Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, dan Lelang	267
Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Karangasem	269
Jumlah UMKM di Kabupaten Karangasem	271
Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Karangasem	273
Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang diterbitkan /yang dikeluarkan	275
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	277
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	279
Jumlah Nasabah, DPK dan Kredit Bank BPD Bali Cabang Karangasem	281
Jumlah Penabung Deposito BRI Cabang Amlapura	283
Bulan Dana	285

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)287

Suhu udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Curah Hujan dan Arah kecepatan angin

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Observasi Data Sunoptik/ Meteorologi
Instansi	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Suhu udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Curah Hujan dan Arah kecepatan angin
Konsep	Pembangunan databse untuk informasi cuaca dan iklim
Definisi	Informasi cuaca dan iklim sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga sangat penting dilakukan observasi, manajemen data dan analisa
Intepretasi	Kondisi Cuaca dan iklim suatu daerah menggambarkan, kondisi real time dan rata2 iklim periode tertentu yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Suhu udara = °C, tekanan udara= millibar (mb), kelembaban udara= % (persen), kec angin= knots, arah angin = derajat mata angin, curah hujan= milli meter (mm)
Klasifikasi Penyajian	Normal, Atas Normal, Bawah Normal
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kegiatan penghasil informasi Iklim Pos Kahang-kahang Kec Kubu Kabupaten Karangasem adalah obserbasi unsur- cuaca iklim setiap jam sejak jam 07.00 hingga 18.00 Wita
Nama Variabel	Suhu, Tekanan Udara, Kelembaban Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin, Curah Hujan

Banyaknya Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah
Instansi	Badan Pertanahan Negara Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Karangasem
Konsep	Banyaknya Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Karangasem
Definisi	Hak Atas Tanah merupakan hak penguasaan atas tanah yang berisikan serangkaian wewenang, kewajiban dan/atau larangan bagi pemegang haknya untuk berbuat sesuatu mengenai tanah yang dihaki. Sesuatu yang boleh, wajib atau dilarang untuk diperbuat, yang merupakan isi hak penguasaan itulah yang menjadi kriteria atau tolok pembeda diantara hak-hak penguasaan atas tanah yang diatur dalam hukum tanah.
Intepretasi	Menggambarkan Banyaknya Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Karangasem selama periode tertentu
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	-
Klasifikasi Penyajian	Jenis Haknya
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah
Nama Variabel	Jenis hak atas tanah

Nama-Nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem tahun 2022

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data nama-nama Ibukota Kecamatan dan banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem
Instansi	Bagian Pemerintahan Setda Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Nama-Nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem tahun 2022
Konsep	Nama Ibukota dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022
Definisi	Menampilkan nama Ibukota dan banyaknya Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022
Intepretasi	Nama Ibukota dan Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 menggambarkan jumlah desa/kelurahan per masing-masing Kecamatan serta di daerah mana Ibukota dari Kecamatan tersebut
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	-
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data nama-nama Ibukota Kecamatan dan banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	-

Jumlah Desa Adat Yang ada di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data desa/banjar adat di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kebudayaan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Desa Adat Yang ada di Kabupaten Karangasem
Konsep	Desa adat
Definisi	Menurut pengertian Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali, yang dimaksud dengan Desa Adat adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Bali yang memiliki wilayah, kedudukan, susunan asli, hak-hak tradisional, harta kekayaan sendiri, tradisi, tata krama pergaulan hidup masyarakat secara turun temurun dalam ikatan tempat suci (Kahyangan Tiga atau Kahyangan Desa), tugas dan kewenangan serta hak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.
Intepretasi	Jumlah Desa Adat menggambarkan perkembangan banyaknya Desa Adat per Kecamatan di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Desa Adat
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data desa/banjar adat di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Desa Adat

Jumlah Banjar Adat per Kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data desa/banjar adat di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kebudayaan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Banjar Adat per Kecamatan
Konsep	Banjar adat
Definisi	Menurut pengertian Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali, yang dimaksud dengan Banjar Adat atau Banjar Suka Duka atau sebutan lain adalah bagian dari Desa Adat.
Intepretasi	Jumlah Banjar Adat menggambarkan perkembangan banyaknya Banjar Adat per Kecamatan di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Banjar Adat

Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data desa/banjar adat di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Banjar Adat

Jumlah Perbekel, Perangkat Desa dan BPD

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Administrasi Pemerintahan Desa
Instansi	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Perbekel, Perangkat Desa dan BPD
Konsep	Perbekel, Perangkat Desa dan BPD
Definisi	<p>Perbekel adalah Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa</p> <p>Perangkat Desa terdiri Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi Dan Pelaksana Kewilayahan yang membantu Perbekel dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah</p> <p>BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis</p>

Intepretasi	Jumlah Perbekel, Perangkat Desa dan BPD se Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Admnistrasi Pemerintahan Desa
Nama Variabel	Jumlah Perbekel, Perangkat Desa dan BPD

Jumlah PNS Menurut jenis jabatan dan jenis kelamin di lingkungan
Pemkab. Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
Instansi	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah PNS Menurut jenis jabatan dan jenis kelamin di lingkungan Pemkab. Karangasem
Konsep	Jumlah PNS menurut jenis Jabatan dan Jenis Kelamin
Definisi	Jenis jabatan adalah jenis jabatan ASN berdasarkan Undang-Undang no 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara beserta aturan turunan dan perubahannya dengan ruang lingkup mencakup Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrasi dan Jabatan Fungsional
Intepretasi	Setiap PNS diangkat dalam jabatan tertentu pada instansi Pemerintah baik Jabatan impinan Tinggi, Jabatan Administratif dan Jabatan Fungsional, sehingga data PNS yang memangu jabatan tersebut dapat disajikan sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Orang

Klasifikasi Penyajian Jenis jabatan

Level Estimasi Kabupaten

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap
Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengelolaan sistem informasi kepegawaian

Nama Variabel Jenis Jabatan, Jenis Kelamin

Jumlah PNS menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin di lingkungan
Pemkab. Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
Instansi	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah PNS menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin di lingkungan Pemkab. Karangasem
Konsep	Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan dan jenis kelamin
Definisi	Tingkat pendidikan adalah pengelompokan PNS berdasarkan tingkat pendidikan dengan ruang lingkup mencakup tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, SMK, DI, DII, DIII, S1, S2, dan/atau S3
Intepretasi	Setiap PNS memiliki kualifikasi/jenjang pendidikan, sehingga Data PNS dapat diklasifikasikan / dikategorisasikan berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki sesuai ketentuan yang berlaku
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Tingkat pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

KegiatanPenghasil	Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
Nama Variabel	Tingkat pendidikan, Jenis kelamin

Jumlah PNS menurut golongan dan jenis kelamin di Lingkungan Pemkab.
Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
Instansi	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah PNS menurut golongan dan jenis kelamin di Lingkungan Pemkab. Karangasem
Konsep	Jumlah PNS menurut jenis kelamin
Definisi	Golongan adalah pengelompokan PNS menurut golongan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dengan ruang lingkup mencakup golongan : I/a, I/b, I/c, I/d, II/a, II/b, II/c, II/d, III/a, III/b, III/c, III/d, IV/a, IV/b, IV/c, IV/d dan /atau IV/e. Jenis kelamin adalah jenis kelamin laki-laki dan perempuan
Intepretasi	Setiap PNS diangkat dalam pangkat/golongan dan jabatan tertentu pada instansi pemerintah, dengan demikian setiap PNS memiliki pangkat/golongan sebagai atribut melekat yang ada pada masing-masing pns, sehingga datanya dapat disajikan sesuai kebutuhan dan ke
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Orang

Klasifikasi Penyajian Golongan

Level Estimasi Kabupaten

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap
Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengelolaan sistem informasi kepegawaian

Nama Variabel Golongan, Jenis kelamin

Jumlah PNS menurut Unit kerja di Lingkungan Pemkab. Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
Instansi	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah PNS menurut Unit kerja di Lingkungan Pemkab. Karangasem
Konsep	Jumlah PNS menurut unit kerja dan jenis kelamin
Definisi	Unit kerja adalah unit kerja di lingkungan Pemkab. Karangasem sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Intepretasi	Setiap PNS ditugaskan pada unit kerja instansi pemerintah, sehingga data NS yang ditugaskan pada unit kerja Pemkab. Karangasem dapat disajikan sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
Nama Variabel	Unit kerja, Variabel jenis kelamin dan Variabel jumlah

Jumlah PNS Perempuan yang menduduki jabatan Pimpinan Tinggi
Pratama, Administrator dan Pengawas di Lingkungan Pemkab.
Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
Instansi	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah PNS Perempuan yang menduduki jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas di Lingkungan Pemkab. Karangasem
Konsep	Jumlah PNS Perempuan yang menduduki jenis jabatan ASN, khususnya jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas
Definisi	Jenis jabatan ASN adalah jenis jabatan berdasarkan Undang-Undang no 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara beserta aturan turunan dan perubahannya dengan ruang lingkup mencakup Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama adalah sekelompok jabatan tinggi pada instansi pemerintah, sedangkan jabatan administrator dan pengawas sebagai bagian dari jabatan administrasi adalah sekelompok jabatan yang beisi fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pelayanan

publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan

Interpretasi Setiap PNS diangkat dalam jabatan tertentu pada instansi pemerintah baik Jabatan Pimpinan Tinggi, Administrasi dan Fungsional, sehingga data PNS yang memangku Jabatan tersebut dapat disajikan sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Ruang lingkup data

Metode/Rumus Penghitungan -

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Orang

Klasifikasi Penyajian Jenis jabatan

Level Estimasi Kabupaten

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengelolaan sistem informasi kepegawaian

Nama Variabel Jumlah Pimpinan Tinggi, Jumlah Jabatan Administrator, Jumlah Jabatan Pengawas

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kodim 1623 Karangasem
Instansi	Kodim 1623 Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem
Konsep	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem
Definisi	Pegawai Negeri Sipil Kodim 1623 Karangasem adalah pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas di satuan jajaran Kodim 1623/Karangasem sesuai dengan jenis Jabatan dan Jenis Kelamin
Intepretasi	Menggambarkan jumlah pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas di satuan jajaran Kodim 1623 Karangasem sesuai dengan jenis Jabatan dan Jenis Kelamin dalam satu periode.

Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Jenis jabatan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

KegiatanPenghasil	Pengumpulan Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kodim 1623 Karangasem
Nama Variabel	Jenis jabatan, jenis kelamin

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kodim 1623 Karangasem
Instansi	Kodim 1623Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem
Konsep	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem
Definisi	Pegawai Negeri Sipil Kodim 1623 Karangasem adalah pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas di satuan jajaran Kodim 1623Karangasem sesuai dengan tingkat Kepangkatan
Intepretasi	Menggambarkan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem pada periode tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Tingkat kepangkata
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kodim 1623 Karangasem
Nama Variabel	Tingkat kepangkatan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kodim 1623 Karangasem
Instansi	Kodim 1623 Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem
Konsep	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem
Definisi	Pegawai Negeri Sipil Kodim 1623 Karangasem adalah pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas di satuan jajaran Kodim 1623 Karangasem sesuai dengan tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Intepretasi	Menggambarkan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem pada periode tertentu
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Orang

Klasifikasi Penyajian Tingkat pendidikan

Level Estimasi Kabupaten

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengumpulan Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kodim 1623 Karangasem

Nama Variabel Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem
Konsep	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem
Definisi	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem
Intepretasi	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Rekapitulasi Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan jenis kelamin di Polres Karangasem
Nama Variabel	Jumlah PNS

Banyaknya Anggota PMI Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Data banyaknya Anggota PMI Kabupaten Karangasem menurut jenis keanggotaan tahun 2022
Instansi	Palang Merah Indonesia Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyak Anggota PMI Kabupaten Karangasem menurut jenis keanggotaan tahun 2022
Konsep	Anggota PMI Kabupaten Karangasem menurut jenis keanggotaan
Definisi	Dalam Anggaran Dasar PMI pada BAB VII pasal II disebutkan Organisasi Palang Merah Indonesia mempunyai Anggota PMI Anggota PMI adalah kekuatan inti dari organisasi yang berpotensi sebagai sumber daya dan sumber dana organisasi
Intepretasi	Menampilkan atau menggambarkan jumlah Anggota PMI Kabupaten Karangasem menurut jenis keanggotaan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Data Banyaknya anggota PMI Kabupaten Karangasem menurut jenis keanggotaan tahun 2022
Nama Variabel	Anggota PMI Kabupaten Karangasem menurut jenis Keanggotaan

Kompisisi Perolehan Kursi dan Perolehan Suara, DPRD Karangasem
Pemilu 2019

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kompisisi Perolehan Kursi dan Perolehan Suara, DPRD Karangasem Pemilu 2019
Instansi	Komisi Pemilihan Umum Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Kompisisi Perolehan Kursi dan Perolehan Suara, DPRD Karangasem Pemilu 2019
Konsep	Perolehan Kursi dan Perolehan Suara DPRD Karangasem
Definisi	Perolehan Kursi dan Perolehan Suara dari Partai Politik Peserta Pemilu tahun 2019 yang memperoleh Kursi dan Suara di DPRD Karangasem
Intepretasi	Jumlah Kursi masing Partai Politik dan Jumlah Suara masing-masing Anggota DPRD Karangasem dari semua Partai Politik.
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{jumlah suara}}{\text{jumlah total suara}} \times 100\%$
Periode Data	Lima Tahunan
Ukuran	Jumlah, Persentase

Satuan	Persen
Klasifikasi Penyajian	Menurut Partai
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kompisisi Perolehan Kursi dan Perolehan Suara, DPRD Karangasem Pemilu 2019
Nama Variabel	Jumlah suara

Tingkat Partisipasi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karangasem tahun 2020

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Tingkat Partisipasi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karangasem tahun 2020
Instansi	Komisi Pemilihan Umum Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karangasem tahun 2020
Konsep	Mengukur kehadiran Pemilih
Definisi	Tingkat Kehadiran Pemilih, atau Partisipasi akan menjadi tolak ukur keberhasilan Pemilihan, serta menjadi evaluasi untuk strategi sosialisasi dalam rangka meningkatkan partisipasi pada Pemilu dan Pemilihan pada tahun-tahun yang akan datang
Intepretasi	Semakin tinggi prosentase tingkat partisipasi berarti sosialisasi yang telah dilakukan telah menyentuh semangat masyarakat untuk hadir dalam Pemilihan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Lima Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Tingkat Partisipasi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karangasem tahun 2020
Nama Variabel	Jumlah pemilih yang menggunakan hak suara

Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Anggota
DPRD Kabupaten Karangasem menurut Komisi

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pendataan Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Komisi
Instansi	Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Anggota DPRD Kabupaten Karangasem menurut Komisi
Konsep	Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Anggota DPRD Kabupaten Karangasem menurut Komisi
Definisi	Fraksi menurut pengertian Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Pasal 1 ayat (6) adalah pengelompokan anggota DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota berdasarkan konfigurasi partai politik hasil pemilihan umum. Komisi menurut pengertian Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota adalah merupakan salah satu dari alat kelengkapan dewan.

Intepretasi	Anggota DPRD menurut Fraksi menggambarkan komposisi anggota DPRD berdasarkan Fraksi dalam suatu periode tertentu.. Anggota DPRD menurut Komisi menggambarkan keadaan anggota DPRD berdasarkan Komisi yang ada di Lembaga DPRD dalam suatu periode tertentu.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pendataan Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Komisi
Nama Variabel	Jumlah Anggota DPRD menurut Fraksi dan Komisi

Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pendataan Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem
Instansi	Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem
Definisi	Kegiatan DPRD menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota adalah kegiatan rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Pimpinan dan Anggota DPRD selama satu tahun
Intepretasi	Jumlah kegiatan DPRD menggambarkan berapa kegiatan yang dilaksanakan oleh DPRD dalam satu tahun. Jenis Kegiatan DPRD menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh DPRD dalam satu tahun
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Kegiatan
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pendataan Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Kegiatan, Jenis Kegiatan

Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pendataan Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem
Instansi	Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem
Definisi	Keputusan DPRD menurut pengertian Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota adalah pengambilan keputusan melalui rapat-rapat oleh Pimpinan dan Anggota DPRD selama satu tahun.
Intepretasi	Jumlah Keputusan DPRD menggambarkan keputudsan yang diambil oleh DPRD dalam satu tahun.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Buah
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pendataan Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Keputusan

Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Proyeksi Penduduk Bali 2010 - 2035
Instansi	Badan Pusat Statistik Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi
Konsep	Jumlah Penduduk
Definisi	Ukuran absolut dari penduduk, dinyatakan dalam ribuan jiwa atau jutaan jiwa
Intepretasi	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Kelompok Umur
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Proyeksi Penduduk Bali 2010 - 2035

Nama Variabel Penduduk Laki-laki, Penduduk Perempuan

Jumlah penduduk yang memiliki KTP

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Penduduk yang Memiliki KTP Menurut Jenis Kelamin
Instansi	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah penduduk yang memiliki KTP
Konsep	Penduduk ber KTP berdasarkan jenis kelamin
Definisi	Warga Negara Indonesia yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah nikah secara sah yang telah memiliki KTP
Intepretasi	Jumlah penduduk yang telah memiliki KTP di Kabupaten Karangasem dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin untuk kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	Data kabupaten per tahun diklasifikasikan per jenis kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi produk administrasi identifikasi data penduduk yang memiliki KTP
Nama Variabel	Jumlah Penduduk yang Memiliki KTP

Jumlah penduduk usia ≥ 17 tahun yang memiliki KTP

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Penduduk ≥ 17 Tahun yang Memiliki KTP
Instansi	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah penduduk usia ≥ 17 tahun yang memiliki KTP
Konsep	Penduduk usia ≥ 17 Tahun ber KTP berdasarkan jenis kelamin
Definisi	Warga Negara Indonesia yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih yang telah memiliki KTP
Intepretasi	Jumlah penduduk usia ≥ 17 tahun di Kabupaten Karangasem yang telah memiliki KTP dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin untuk kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Data kabupaten per tahun diklasifikasikan per jenis kelamin
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi produk administrasi identifikasi data penduduk usia ≥ 17 tahun yang memiliki KTP
Nama Variabel	Jumlah penduduk ≥ 17 tahun yang ber KTP

Jumlah Pasangan nikah, penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan berakta nikah

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Pasangan nikah, penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan berakta nikah
Instansi	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pasangan nikah, penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan berakta nikah
Konsep	Pasangan nikah, penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan pasangan berakta nikah
Definisi	Jumlah pasangan menikah dan penduduk usia >17 tahun dengan status menikah serta pasangan yang sudah dilengkapi dengan akta nikah
Intepretasi	Jumlah Pasangan nikah, penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan pasangan berakta nikah di Kabupaten Karangasem untuk kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Kabupaten
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi produk administrasi identifikasi Jumlah Pasangan nikah, jumlah penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan pasangan berakta nikah
Nama Variabel	Jumlah Pasangan nikah, jumlah penduduk > 17 tahun yang telah menikah dan jumlah penduduk berakta nikah

Jumlah Kepemilikan KK dan jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Kepemilikan KK dan penduduk yang memiliki akta kelahiran
Instansi	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kepemilikan KK dan jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran
Konsep	Kepala Keluarga yang memiliki KK dan penduduk yang telah memiliki akta kelahiran
Definisi	Setiap Kepala Keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga dan Setiap penduduk yang telah memiliki Akta Kelahiran
Intepretasi	Jumlah Kepala Keluarga yang memiliki KK dan jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran menggambarkan banyaknya kepemilikan dokumen KK dan Akta Kelahiran dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Kabupaten
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi produk administrasi identifikasi Jumlah Kepala Keluarga yang memiliki KK dan jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran
Nama Variabel	Jumlah Kepala Keluarga yang memiliki KK dan jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran

Persentase Penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun Berstatus Kawin

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Persentase Penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun Berstatus Kawin
Instansi	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Persentase Penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun Berstatus Kawin
Konsep	Penduduk wanita berusia 15-49 tahun dengan berstatus kawin
Definisi	Persentase penduduk wanita berusia 15-49 tahun dengan status kawin adalah perbandingan jumlah wanita usia 15-49 tahun dengan status kawin dengan jumlah wanita usia 15-49 tahun.
Intepretasi	Persentase penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menggambarkan perbandingan wanita berusia 15-49 tahun dengan status kawin dengan jumlah wanita usia 15-49 tahun dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah penduduk wanita berusia 15 – 49 th berstatus kawin}}{\text{jumlah penduduk wanita berusia 15 – 49 th}} \times 100\%$
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Persentase
Satuan	Persentase
Klasifikasi Penyajian	Kabupaten
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi produk administrasi identifikasi jumlah penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun Berstatus Kawin dan jumlah penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun
Nama Variabel	Jumlah Penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun Berstatus Kawin dan Jumlah Penduduk Wanita Berusia 15-49 Tahun

Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Ketenagakerjaan Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem
Konsep	Pencari Kerja Yang Terdaftar Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem
Definisi	Pencari Kerja Yang Terdaftar Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem Sesuai Dengan Jenis Pendidikan
Intepretasi	Dengan Adanya Data Pencari Kerja Menggambarkan Kebutuhan Lowongan Pekerjaan Untuk Mengatasi Pengangguran Yang Ada Di Kabupaten Karangasem.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Tingkat Pendidikan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Ketenagakerjaan Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem

Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan
Konsep	Jumlah tempat tidur di kecamatan
Definisi	Kapasitas tempat tidur menggambarkan ketersediaan sarana tempat tidur di masing-masing puskesmas di semua kecamatan
Intepretasi	Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah tempat tidur yang terisi

Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit di Kabupaten Karangasem
Konsep	Kapasitas Rumah Sakit
Definisi	Kapasitas Tempat Tidur menggambarkan ketersediaan sarana tempat tidur di masing masing Rumah Sakit
Intepretasi	Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah tempat tidur yang terisi

Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut jenis fasilitas dan kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut jenis fasilitas dan kecamatan
Konsep	Jumlah Fasilitas Kesehatan di kecamatan
Definisi	Fasilitas Kesehatan adalah tempat masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang sesuai prosedur pelayanan kesehatan
Intepretasi	Fasilitas Kesehatan adalah tempat masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang sesuai prosedur pelayanan kesehatan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	Tempat Pelayanan Kesehatan di kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Tempat pelayanan kesehatan

Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut status tenaga kesehatan dan lokasi kerja

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut status tenaga kesehatan dan lokasi kerja
Konsep	Tenaga Kesehatan
Definisi	Tenaga Kesehatan adalah karyawan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai keahlian atau sertifikat berdasarkan kompetensi di masing masing kategori profesi tenaga kesehatan
Intepretasi	Jumlah Tenaga Kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan baik di Rumah sakit pemerintah maupun swasta dan di Pusat pelayanan Kesehatan masyarakat serta di klinik kliniki maupun praktek mandiri
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Jumlah Tenaga Kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Tenaga Kesehatan

Banyaknya tenaga pelayanan kesehatan di puskesmas menurut status tenaga kesehatan dan kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya tenaga pelayanan kesehatan di puskesmas menurut status tenaga kesehatan dan kecamatan
Konsep	Tenaga kesehatan di Puskesmas
Definisi	Tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas yang mempunyai kompetensi tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas di kecamatan
Intepretasi	Tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas yang sudah mempunyai ijazah dan kompetensi sesuai pendidikan dan keahliannya di masing masing profesi
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Tenaga Kesehatan di Puskesmas
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Tenaga Kesehatan

Banyaknya tenaga pelayanan kesehatan di puskesmas menurut status tenaga kesehatan dan kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya tenaga pelayanan kesehatan di puskesmas menurut status tenaga kesehatan dan kecamatan
Konsep	Tenaga kesehatan di Puskesmas
Definisi	Tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas yang mempunyai kompetensi tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas di kecamatan
Intepretasi	Tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas yang sudah mempunyai ijazah dan kompetensi sesuai pendidikan dan keahliannya di masing masing profesi
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Tenaga Kesehatan di Puskesmas
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Tenaga Kesehatan

Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut status tenaga kesehatan dan lokasi kerja

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut status tenaga kesehatan dan lokasi kerja
Konsep	Tenaga Kesehatan
Definisi	Tenaga Kesehatan adalah karyawan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai keahlian atau sertifikat berdasarkan kompetensi di masing masing kategori profesi tenaga kesehatan
Intepretasi	Jumlah Tenaga Kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan baik di Rumah sakit pemerintah maupun swasta dan di Pusat pelayanan Kesehatan masyarakat serta di klinik maupun praktek mandiri
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Jumlah Tenaga Kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Tenaga Kesehatan

Banyaknya Apotek dirinci per kecamatan di kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya Apotek dirinci per kecamatan di kabupaten Karangasem
Konsep	Banyaknya apotek di setiap kecamatan
Definisi	apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek oleh apoteker
Intepretasi	Tempat sarana pelayanan masyarakat untuk membeli obat melalui resep dari dokter
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten

Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah apotek

Sepuluh penyakit terbanyak di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Sepuluh penyakit terbanyak di Kabupaten Karangasem
Konsep	Hasil penjumlahan sepuluh penyakit terbanyak di Kabupaten Karangasem
Definisi	Gambaran secara umum sepuluh penyakit utama yang ada di kabupaten Karangasem tahun 2022
Intepretasi	Jumlah diagnose penyakit yang dilayani oleh masing-masing pelayanan kesehatan sesuai dengan jenis penyakit terbanyak yang di layani selama 1 tahun
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan jenis penyakit terbanyak yang ada di kabupaten
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

PembangunIndikator

KegiatanPenghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah penyakit terbanyak

Jumlah Kunjungan neonatal ke 3 kali menurut kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kunjungan neonatal ke 3 kali menurut kecamatan
Konsep	Kunjungan neonatal
Definisi	Cakupan kunjungan neonatal yang mendapat pelayanan minimal 3 kali yaitu 1 kali umur 6-48 jam, 1 kali hr3-7 , dan 1 kali pada hari ke 8 -28 setelah lahir
Intepretasi	Kunjungan neonatal oleh tenaga kesehatan
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumh neonatal yang telah mendapat pelayanan 3 kali}}{\text{sasaran bayi dalam 1 tahun}}$
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi
Penyajian Diklasifikasikan sesuai dengan kunjungan neonatal

Level
Estimasi Kabupaten

Jenis
Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses
Terhadap
Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan
Penghasil Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten
Karangasem

Nama
Variabel Jumlah data menurut periode masa neonatal

Jumlah Kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gr menurut kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gr menurut kecamatan
Konsep	Berat badan bayi lahir rendah
Definisi	Cakupan kelahiran bayi berat lahir rendah kurang 2500 gr
Intepretasi	Kondisi bayi berat lahir rendah
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah bayi berat lahir rendah}}{\text{jumlah kelahiran}} \times 100$
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan berat bayi lahir rendah

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah data menurut periode kelahiran

Jumlah Ibu Hamil yang mendapat FE 1 dan FE 3 Per Puskesmas

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator Jumlah Ibu Hamil yang mendapat FE 1 dan FE 3 Per Puskesmas

Konsep FE 1 dan FE 3 untuk Ibu Hamil

Definisi Ibu Hamil mendapat 30 tablet (Fe 1) adalah jumlah ibu hamil usia kehamilan akhir trimester I yang selama kehamilan mendapat minimal 30 tablet tambah darah terhadap jumlah sasaran ibu hamil usia kehamilan akhir trimester I dikali 100 %. Ibu Hamil mendapat 90 TTD (Fe 3) adalah jumlah ibu hamil usia kehamilan akhir trimester III yang selama kehamilan mendapat minimal 90 tablet tambah darah terhadap jumlah sasaran ibu hamil usia kehamilan akhir trimester III dikali 100 %

Intepretasi Indikator ini sebagai evaluasi kinerja apakah TTD sudah diberikan ke seluruh sasaran.

Metode/Rumus Penghitungan
$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil usia kehamilan akhir trimester I yang mendapat minimal 30 TTD}}{\text{jumlah ibu hamil usia kehamilan akhir trimester I}}$$

*Jumlah ibu hamil usia kehamilan akhir trimester I
yang mendapat minimal 90 TTD*

jumlah ibu hamil usia kehamilan akhir trimester II

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan jumlah perpuskesmas
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah data sesuai umur kehamilan

Jumlah kematian bayi

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah kematian bayi
Konsep	Kematian
Definisi	kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 – 11 bulan (termasuk neonatal)
Intepretasi	Status kematian pada bayi dapat menggambarkan makin tingginya angka kematian bayi
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{jumlah bayi usia 0 – 11 bulan yg meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu tertentu}}$
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi
Penyajian Diklasifikasikan sesuai dengan usia

Level
Estimasi Kabupaten

Jenis
Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses
Terhadap
Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan
Penghasil Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten
Karangasem

Nama
Variabel Jumlah data kematian bayi, menurut jumlah dan jenis
kelamin

Jumlah kunjungan ibu hamil pertama dan keempat menurut kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah kunjungan ibu hamil pertama dan keempat menurut kecamatan
Konsep	Kunjungan
Definisi	Kunjungan ibu hamil pertama kali ke fasilitas pelayanan kesehatan pada triwulan pertama serta kunjungan ibu hamil keempat pada triwulan 1 sebanyak 1 kali, tw 2 sebanyak 1 kali dan tw 3 sebanyak 2 kali.
Intepretasi	Kunjungan k1 k 4 menggambarkan kualitas pelayanan yg di terima oleh ibu hamil
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan usia periode selama kehamilan pertriwulan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah data menurut periode masa kehamilan, persalinan dan nifas

Jumlah balita penderita gizi buruk per puskesmas

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah balita penderita gizi buruk per puskesmas
Konsep	Penderita Gizi Buruk
Definisi	Kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan atau berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z-score <-3 SD.
Intepretasi	Gizi buruk yang berlangsung lama akan menyebabkan gangguanpertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan Permenkes Nomor 347/Menkes/IV/2008 semakin aktif surveilans gizi maka semakin banyak kasus yang ditemukansan dirujuk karena setiap gizi buruk yang dite
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan usia balita (0-59 bulan)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Penderita gizi buruk

Jumlah persalinan menurut kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah persalinan menurut kecamatan
Konsep	Persalinan
Definisi	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dilakukan pada fasilitas pelayanan kesehatan
Intepretasi	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasyankes
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan penolong persalinan dan fasyankes

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah data menurut periode masa kehamilan, persalinan dan nifas

Jumlah Balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2 kali per puskesmas

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Balita yang mendapat vitamin A sebanyak 2 kali per puskesmas
Konsep	Kapsul Vitamin A
Definisi	Kapsul Vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi yaitu 100.000 satuan internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan
Intepretasi	Mempertahankan status Vitamin A pada bayi dan anak balita dapat mengurangi masalah kesehatan masyarakat seperti kecacingan dan campak.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan jumlah perpuskesmas
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah data Bayi dan balita yang mendapat vitamin A

Hasil vaksinasi Bayi 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO) menurut
Kecamatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Hasil vaksinasi Bayi 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO) menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem
Konsep	Hasil Vaksinasi bayi umur 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO)
Definisi	Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sitem imun dalam tubuh ,Vaksinasi bayi adalah bertujuan untuk memberikan kekebalan pada semua bayi dengan umur 0-12 bulan dengan Vaksinasi BCG,DPT-HB, dan POLIO
Intepretasi	Jumlah vaksinasi bayi yang diberikan dari umur baru lahir, yaitu vaksin Hepatitis B di berikan dari 0 -24 jam, Vaksin BCG dabn Polio 1 di berikan umur 1 bulan, Vaksin DPT-Hb-HIB 1 dan Polio 2 di berikan di bulan 2 ke tiga dan bulan ke 4 di berikan DPT-HB

Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan jenis vaksinasi yang diberikan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah sasaran vaksinasi bagi bayi

Hasil vaksinasi Bayi 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO) menurut
Kecamatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Hasil vaksinasi Bayi 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO) menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem
Konsep	Hasil Vaksinasi bayi umur 0-12 bulan (BCG,DPT-HB,POLIO)
Definisi	Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sitem imun dalam tubuh ,Vaksinasi bayi adalah bertujuan untuk memberikan kekebalan pada semua bayi dengan umur 0-12 bulan dengan Vaksinasi BCG,DPT-HB, dan POLIO
Intepretasi	Jumlah vaksinasi bayi yang diberikan dari umur baru lahir, yaitu vaksin Hepatitis B di berikan dari 0 -24 jam, Vaksin BCG dabn Polio 1 di berikan umur 1 bulan, Vaksin DPT-Hb-HIB 1 dan Polio 2 di berikan di bulan 2 ke tiga dan bulan ke 4 di berikan DPT-HB

Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Diklasifikasikan sesuai dengan jenis vaksinasi yang diberikan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah sasaran vaksinasi bagi bayi

Hasil vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Hasil vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem
Konsep	Hasil Vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah
Definisi	Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sitem imun dalam tubuh ,Vaksinasi ibu hamil adalah bertujuan untuk memberikan kekebalan pada semua ibu hamil dan Vaksinasi anak sekolah adalah vaksinasi lanjutan agar para siswa punya kekebalan yang lebih bagus
Intepretasi	Jumlah vaksinasi ibu hamil yang diberikan 5 kali selama masa kehamilan yaitu TT1 umur 1 bln , TT2 sebulannya lagi ,TT3 di berikan 6 bln dari TT2,TT4 diberikan 1 tahun dari TT3 dan TT5 di berikan agar ibu hamil terhandar dari penyakit-penyakit menular,
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Orang

Klasifikasi Penyajian Diklasifikasikan sesuai dengan jenis vaksinasi yang diberikan

Level Estimasi Kabupaten

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Nama Variabel Jumlah sasaran vaksinasi bagi bumil

Hasil vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Hasil vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem
Konsep	Hasil Vaksinasi ibu hamil dan Anak sekolah
Definisi	Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sitem imun dalam tubuh ,Vaksinasi ibu hamil adalah bertujuan untuk memberikan kekebalan pada semua ibu hamil dan Vaksinasi anak sekolah adalah vaksinasi lanjutan agar para siswa punya kekebalan yang lebih bagus
Intepretasi	Jumlah vaksinasi ibu hamil yang diberikan 5 kali selama masa kehamilan yaitu TT1 umur 1 bln , TT2 sebulannya lagi ,TT3 di berikan 6 bln dari TT2,TT4 diberikan 1 tahun dari TT3 dan TT5 di berikan agar ibu hamil terhandar dari penyakit-penyakit menular,
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Orang

Klasifikasi Penyajian Diklasifikasikan sesuai dengan jenis vaksinasi yang diberikan

Level Estimasi Kabupaten

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengumpulan Data Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Nama Variabel Jumlah sasaran vaksinasi bagi bumil

Jumlah Tenaga Dokter Spesialis di RSUD

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Tenaga Dokter Spesialis RSUD Kabupaten Karangasem
Instansi	RSUD Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Tenaga Dokter Spesialis di RSUD
Konsep	Dokter Spesialis
Definisi	Menurut pengertian Undang-Undang No 20 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dalam pasal 1 disebutkan yang dimaksud Profesi kedokteran atau kedokteran gigi adalah suatu pekerjaan kedokteran atau kedokteran gigi yang dilaksanakan berdasarkan suatu keilmuan, kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan yang berjenjang, dan kode etik yang bersifat melayani masyarakat
Intepretasi	Jumlah dokter spesialis menggambarkan perkembangan banyaknya dokter spesialis di RSUD dalam kurun waktu tertentu serta gambaran jumlah jenis layanan yang ada di RSUD Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Jenis pendidikan spesialistiknya
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Tenaga Dokter Spesialis RSUD Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah tenaga dokter spesialis sesuai dengan pendidikan spesialistiknya

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Kabupaten Karangasem
Instansi	RSUD Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Konsep	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Definisi	Menurut Peraturan Menteri PAN-RB No 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang menyatakan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 sampai dengan 4
Intepretasi	Nilai IKM menggambarkan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan (tingkat kepuasan pelanggan)
Metode/Rumus Penghitungan	$\text{Nilai IKM} = (\text{NRRt U1} + \text{NRRt U2} + \dots + \text{NRRt U14})$
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Indeks

Satuan	-
Klasifikasi Penyajian	Klasifikasi pelayanan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Tenaga Dokter Spesialis RSUD Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Unsur pelayanan

Jumlah Pasangan Usia Subur

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Pasangan Usia Subur
Instansi	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pasangan Usia Subur
Konsep	Jumlah Pasangan Usia Subur
Definisi	Jumlah pasangan usia subur(PUS) adalah pasangan usia subur umur 19 s/d 49 yang salah satunya memakai alat kontrasepsi yang disebut akseptor
Intepretasi	PUS merupakan salah indikator dalam rangka penurunan angka kelahiran dan peningkatan pemakaian alat kontrasepsi
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Pasangan Usia Subur
Nama Variabel	Jumlah PUS

Jumlah Donor Darah PMI Kab. Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Donor Darah PMI Kab. Karangasem
Instansi	Palang Merah Indonesia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Donor Darah PMI Kab. Karangasem
Konsep	Jumlah Donor Darah PMI Kab. Karangasem
Definisi	Donor Darah/Penyumbangan Darah adalah Proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di Bank Darah stok darah untuk kemudian digunakan untuk Transfusi Darah.
Intepretasi	Donor Darah Pengganti adalah donor yang dilakukan ketika seseorang menyumbangkan darahnya pada seseorang dan Pendonor mengetahui pasien penerimanya. Biasanya pasien adalah anggota keluarga atau kerabat yang diketahui kebutuhan darah pasien. Donor Darah Su
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

KegiatanPenghasil	Pengumpulan Data Donor Darah PMI Kab. Karangasem
Nama Variabel	Donor darah berlangsung selama 5-10 menit dan jumlah darah yang diambil 470 ml. - Rentan waktu sekitar 3 hingga 4 bulan untuk dapat melakukan donor darah kembali. - Manfaat donor darah : mendeteksi penyakit serius, meningkatkan produksi sel darah, menurun

Data Unit Transfusi Darah

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Karangasem
Instansi	Palang Merah Indonesia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Karangasem
Konsep	Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Karangasem
Definisi	Menampilkan data-data sumber dari pengambilan darah, jenis-jenis Donor Darah, jenis golongan Kabupaten Karangasem.
Intepretasi	Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Karangasem selain itu membantu sesama manusia yang membutuhkan Transfusi Darah, Donor Darah juga membantu tubuh pendonor menjadi lebih sehat karena sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan darah yang baru
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

KegiatanPenghasil	Pengumpulan Data Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Data Unit Transfusi Darah

Data Pengadaan Dan Pengeluaran Darah Lengkap

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pengadaan dan Pengumpulan Darah Lengkap serta komponen Darah dari PMI Kabupaten Karangasem
Instansi	Palang Merah Indonesia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Pengadaan dan Pengeluaran Darah lengkap serta komponen Darah dari PMI Kabupaten Karangasem
Konsep	Pengadaan dan Pengeluaran Darah lengkap serta komponen Darah dari PMI Kabupaten Karangasem
Definisi	Darah adalah Kombinasi Plasma dan Sel-sel yang beredar di seluruh tubuh. Cairan penting ini memasok berbagai zat yang amat di butuhkan oleh tubuh seperti : gula, Oksigen, hormon ke sel dan organ-organ dalam tubuh.
Intepretasi	Menampilkan atau menggambarkan jumlah pengadaan dan pengeluaran Darah lengkap serta komponen Darah dari PMI Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kantong
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

KegiatanPenghasil	Pengumpulan Data kegiatan Pengadaan dan Pengeluaran Darah lengkap serta komponen Darah dari PMI Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Pengadaan dan Pengeluaran Darah

Jumlah sekolah, murid/siswa dan guru, satuan pendidikan TK, SD/MI, Paket A, SMP, Paket B/MTs/PKBM/Paket c per kecamatan sekabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data pendidikan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah sekolah, murid/siswa dan guru, satuan pendidikan TK, SD/MI, Paket A, SMP, Paket B/MTs/PKBM/Paket c per kecamatan sekabupaten Karangasem
Konsep	Rancangan, ide pengertian tentang statistik pendidikan
Definisi	Statistik pendidikan adalah suatu ilmu yang mempelajari data yang bentuk angka ataupun bukan, disusun dalam bentuk chart (diagram) atau tabel (daftar) dengan kriteria tertentu untuk menggambarkan suatu masalah atau informasi. Ilmu ini juga mempelajari atau mengembangkan prinsip-prinsip, metode/prosedur dalam rangka mengumpulkan, menyajikan, menyusun, menganalisa data
Intepretasi	Jumlah /keberadaan data statistik pendidikan sangat menunjang perkembangan pendidikan

secara nasional di kabupaten / kota di Provinsi Bali sepanjang waktu

Metode/Rumus Penghitungan

-

Periode Data

Tahunan

Ukuran

Ukuran merupakan unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau cakupan, ukuran juga erat kaitannya dengan bentuk data yang disajikan apakah dalam bentuk frekwensi, jumlah, persentase, rata-rata bentuk lainnya.

Satuan

Orang

Klasifikasi Penyajian

-

Level Estimasi

Kabupaten

Jenis Indikator

Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator

Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil

Pengumpulan data pendidikan Kabupaten Karangasem

Nama Variabel

Jumlah sekolah, siswa dan guru

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di bawah pengelolaan Kementerian Agama
Instansi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut kecamatan
Konsep	Sekolah, Guru dan Murid MI menurut kecamatan
Definisi	Sekolah, Guru dan Murid MI menurut kecamatan adalah Sekolah, Guru dan murid pendidikan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama
Intepretasi	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut kecamatan adalah data Sekolah, Guru dan murid pendidikan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama pada suatu w
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah, Orang
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di bawah pengelolaan Kementerian Agama
Nama Variabel	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MI menurut kecamatan

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di bawah pengelolaan Kementerian Agama
Instansi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut kecamatan
Konsep	Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut kecamatan
Definisi	Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut kecamatan adalah Sekolah, Guru dan murid pendidikan jenjang menengah pertama pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan SMP, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama
Intepretasi	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut kecamatan adalah Sekolah, Guru dan murid pendidikan jenjang Menengah Pertama pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan SMP, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama pada suatu wilayah dal
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah, Orang
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di bawah pengelolaan Kementerian Agama
Nama Variabel	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MTs menurut kecamatan

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut kecamatan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di bawah pengelolaan Kementerian Agama
Instansi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut kecamatan
Konsep	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut kecamatan
Definisi	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut kecamatan adalah Sekolah, Guru dan murid pendidikan jenjang menengah atas pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan SMA, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama
Intepretasi	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut kecamatan adalah Sekolah, Guru dan murid pendidikan jenjang Menengah Atas pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan SMA, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama pada su

Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah, Orang
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di bawah pengelolaan Kementerian Agama	
Nama Variabel	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid	Madrasah Aliyah (MA)

Jumlah Guru di SLB Negeri 1 Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data SLB Negeri 1 Karangasem
Instansi	SLB Negeri 1 Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Guru di SLB Negeri 1 Karangasem
Konsep	Jumlah Guru
Definisi	Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
Intepretasi	Jumlah Guru yang menggambarkan perkembangan banyaknya di SLB Negeri 1 Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data SLB Negeri 1 Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Guru

Jumlah Peserta Didik SDLB, SMPLB, SMALB di SLB Negeri 1 Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data SLB Negeri 1 Karangasem
Instansi	SLB Negeri 1 Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Peserta Didik SDLB, SMPLB, SMALB di SLB Negeri 1 Karangasem
Konsep	Jumlah Peserta Didik SDLB, SMPLB, SMALB
Definisi	Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu
Intepretasi	Jumlah peserta didik yang menggambarkan perkembangan banyaknya peserta didik per jenjang pendidikan di SLB Negeri 1 Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	Jenjang pendidikan (SDLB, SMPLB dan SMALB)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data SLB Negeri 1 Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Peserta Didik

Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Instansi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 :
Konsep	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 :
Definisi	guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.
Intepretasi	Jumlah guru yang memeuhi kualifikasi
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Nama Variabel	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4

Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (PAUD)

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Instansi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (PAUD)
Konsep	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (PAUD)
Definisi	guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.
Intepretasi	Jumlah guru yang memeuhi kualifikasi
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Nama Variabel	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (PAUD)

Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SD/MI)

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Instansi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SD/MI)
Konsep	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SD/MI)
Definisi	guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.
Intepretasi	Jumlah guru yang memeuhi kualifikasi
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
KlasifikasiPenyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

KegiatanPenghasil	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Nama Variabel	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SD/MI)

Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SMP/MTs)

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Instansi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SMP/MTs)
Konsep	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SMP/MTs)
Definisi	guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.
Intepretasi	Jumlah guru yang memeuhi kualifikasi
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Nama Variabel	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 (SMP/MTs)

Jumlah Data Pemerlu Program Kesejahteraan Sosial (PPKS)

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pendataan Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)
Instansi	Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Data Pemerlu Program Kesejahteraan Sosial (PPKS)
Konsep	Jumlah Data Pemerlu Program Kesejahteraan Sosial (PPKS)
Definisi	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar.
Intepretasi	Menggambarkan Jumlah Pemerlu Program Kesejahteraan Sosial (PPKS)
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Jiwa
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Desa
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pendataan Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)
Nama Variabel	Jenis PPKS, Jenis Kelamin

Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Instansi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial
Konsep	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial
Definisi	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial
Intepretasi	Jumlah PMKS yang diberikan bantuan per jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah PMKS yang diberikan bantuan}}{\text{Jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan}}$
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Persentase (%)
Satuan	Persen

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Nama Variabel	Jumlah PMKS yang diberikan bantuan

Persentase PMKS yang tertangani

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Instansi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Persentase PMKS yang tertangani
Konsep	Persentase PMKS yang tertangani
Definisi	Persentase PMKS yang tertangani
Intepretasi	Jumlah PMKS yang tertangani per Jumlah PMKS yang ada
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah PMKS yang tertangani}}{\text{Jumlah PMKS}} \times 100\%$
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Persentase (%)
Satuan	Persen
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten

Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi Produk Administrasi Perencanaan Indikator Kinerja Daerah	Data
Nama Variabel	Jumlah PMKS yang tertangani	

Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Instansi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar
Konsep	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar
Definisi	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar
Intepretasi	Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun per Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial
Metode/Rumus Penghitungan	$\frac{\text{Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial}} \times 100\%$
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Persentase (%)
Satuan	Persen
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kompilasi Produk Administrasi Data Perencanaan Indikator Kinerja Daerah
Nama Variabel	Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial, Jumlah PMKS yang seharusnya memperoleh bantuan sosial

Jumlah Kejadian Bencana

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pelaporan Kejadian Bencana
Instansi	Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kejadian Bencana
Konsep	Jumlah Kejadian Bencana
Definisi	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis
Intepretasi	Kejadian bencana yang diterima laporannya dan atau ditangani oleh BPBD Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Bencana

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pelaporan Kejadian Bencana
Nama Variabel	Jumlah bencana

Penanggulangan bencana

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Penanggulangan Bencana
Instansi	Palang Merah Indonesia Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Penanggulangan bencana
Konsep	Assesment Tempat Kejadian Bencana
Definisi	Bencana adalah rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam atau non alam maupun disebabkan oleh faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak
Intepretasi	Daftar kejadian bencana yang terjadi di wilayah Kabupaten Karangasem yang telah direspons oleh PMI Kab. Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kali

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Penanggulangan Bencana
Nama Variabel	Bencana tanah longsor, Kebakaran, rumah tertimpa pohon akibat angin kencang

Jumlah Umat Beragama, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Umat Beragama, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama
Instansi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Umat Beragama, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama
Konsep	Umat Beragama , Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama
Definisi	Umat Beragama ,Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama adalah data jumlah Umat Beragama ,Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama yang mendiami /ada pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu
Intepretasi	Jumlah Umat beragama, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama menggambarkan banyaknya umat beragama Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Umat Beragama, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama
Nama Variabel	Jumlah Umat beragama, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut agama

Jumlah Haji yang berangkat ke tanah suci

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Haji yang berangkat ke tanah suci
Instansi	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Haji yang berangkat ke tanah suci
Konsep	Haji yang berangkat ke tanah suci
Definisi	Haji yang berangkat ke tanah suci adalah umat muslim yang menunaikan ibadah mengunjungi tanah suci
Intepretasi	Jumlah Haji yang berangkat ke tanah suci adalah keseluruhan umat muslim yang menunaikan ibadah mengunjungi tanah suci dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Haji yang berangkat ke tanah suci
Nama Variabel	Jumlah Haji yang berangkat ke tanah suci

Jumlah Perkara Per tahun

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perkara Pengadilan Agama Karang Asem
Instansi	Pengadilan Agama Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Perkara Per tahun
Konsep	Jumlah Perkara Per tahun
Definisi	Perkara yang diterima, diperiksa, dan diadili oleh Pengadilan Agama Karangasem
Intepretasi	Menggambarkan banyaknya perkara yang diterima selama setahun
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Perkara
Klasifikasi Penyajian	Jenis perkara
Level Estimasi	Kabupaten

Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perkara Pengadilan Agama Karang Asem
Nama Variabel	Jumlah perkara

Jumlah Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum
serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten / Kota

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten / Kota
Instansi	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten / Kota
Konsep	Penanganan Pelaksanaan Koordinasi Trantibunlinmas yang sudah dilaksanakan
Definisi	Setiap Penanganan Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum wajib dikoordinasikan dengan Pihak terkait.
Intepretasi	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Dokumen
Klasifikasi Penyajian	Jenis Pelaksanaan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat di akses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Jumlah Koordinasi Pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban Umum
Nama Variabel	Jumlah Pelanggaran

Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
Instansi	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Dokumen yang memuat Hasil Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
Konsep	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
Definisi	Setiap Wilayah atau Desa Satuan Perlindungan Masyarakatnya atau Petugas wajib dilakukan Pemberdayaan atau Pelatihan dan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
Intepretasi	Jumlah Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat yang sudah dilaksanakan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Kegiatan
Klasifikasi Penyajian	Jenis Pemberdayaan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat di akses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Jumlah Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat masing-masing Desa / Kelurahan di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Pemberdayaan

Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
Instansi	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
Konsep	Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
Definisi	Untuk Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum perlu dilakukan Sosialisasi
Intepretasi	Jumlah Penanganan Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan

Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kegiatan
Klasifikasi Penyajian	Jenis Penanganan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat di akses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Jumlah Penanganan Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
Nama Variabel	Jumlah Penanganan

Penindakan atas Gangguan Ketertiban Umum

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Jumlah Penindakan atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa di Kabupaten Karangasem
Instansi	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penegakan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa yang dilakukan Penindakan
Konsep	Penanganan Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penegakan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa
Definisi	-
Intepretasi	Jumlah Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada yang ditangani dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus	Setiap kasus / Kejadian wajib dilakukan tindakan

Penghitungan	dan diberikan teguran berupa sanksi-sanksi sesuai Perda/Perkada
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kegiatan
Klasifikasi Penyajian	Jenis Pelanggaran
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat di akses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Jumlah Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada
Nama Variabel	Jumlah Kasus

Penanggulangan Bencana

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan Pengumpulan Data kegiatan Penanggulangan Bencana PMI Kabupaten Karangasem

Instansi Palang Merah Indonesia Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator Kegiatan Penanggulangan Bencana PMI kabupaten Karangasem

Konsep Jumlah kegiatan PMI Kabupaten Karangasem Penanggulangan Bencana di Kabupaten Karangasem di delapan Kecamatan

Definisi Penanggulangan Bencana adalah sebagai segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka upaya pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan pencarian yang dilakukan pada tahapan sebelum, saat, dan setelah bencana

Intepretasi menampilkan jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam penanggulangan bencana PMI Kabupaten Karangasem

Metode/Rumus
Penghitungan Setiap kasus / Kejadian wajib dilakukan tindakan dan diberikan teguran berupa sanksi-sanksi sesuai Perda/Perkada

Periode Data Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	-
Klasifikasi Penyajian	Jenis Bencana
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat di akses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data kegiatan Penanggulangan Bencana PMI Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jenis Penanggulangan Bencana

Jumlah Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Jumlah Perkara Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Konsep	Jumlah Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Definisi	Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Intepretasi	Jumlah Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Laporan
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Rekapitulasi Jumlah Jumlah Perkara Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Kejahatan / Pelanggaran

Jumlah Berita Ceremonial Polres Karangasem yang Terpublikasikan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Jumlah Perkara Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Berita Ceremonial Polres Karangasem yang Terpublikasikan
Konsep	Jumlah Berita Ceremonial Polres Karangasem yang Terpublikasikan
Definisi	Berita yang di Upload melalui Media online tentang Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Polres Karangasem dan Jajarannya
Intepretasi	Berita yang terupload di Media online
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Berita
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Rekapitulasi Jumlah Jumlah Perkara Kejahatan / Pelanggaran yang dilaporkan di Polres Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Kegiatan dan Berita yang terupload

Jumlah Tahanan Yang Tercatat Dan Diputuskan / Diselesaikan Menurut
Kewarganegaraan Di Kejari Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Data Perkata Kejaksaan Negeri Karangasem
Instansi	Kejaksaan Negeri Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Tahanan Yang Tercatat Dan Diputuskan / Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan Di Kejari Karangasem
Konsep	Jumlah Tahanan Yang Tercatat Dan Diputuskan / Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan Di Kejari Karangasem
Definisi	Tahanan atau pelaku yang melakukan tindak pidana yang telah diputus oleh majelis hakim pengadilan negeri amlapura pada tahun 2020
Intepretasi	Bahwa para terdakwa telah tercatat dan diputuskan / di vonis oleh majelis hakim karena melakukan suatu kejahatan / pelanggaran menurut kewarganegaraan di kejaksaan negeri karangasem.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Rekapitulasi Data Perkara Kejaksaan Negeri Karangasem
Nama Variabel	Jumlah perkara yang diputuskan

Jumlah Perkara Masuk

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Registrasi Perkara Pengadilan Negeri Amlapura
Instansi	Pengadilan Negeri Amlapura

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Perkara Masuk
Konsep	Jumlah Perkara Masuk
Definisi	Perkara masuk dapat diartikan sebagai masalah atau persoalan yang memerlukan penyelesaian yang telah didaftarkan pada Pengadilan
Intepretasi	Perkara yang Masuk pada Pengadilan Negeri Amlapura
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Perkara
Klasifikasi Penyajian	Jenis Perkara
Level Estimasi	Kabupaten

Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Registrasi Perkara Pengadilan Negeri Amlapura
Nama Variabel	Jumlah perkara masuk

Jumlah Perkara Putus

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Registrasi Perkara Pengadilan Negeri Amlapura
Instansi	Pengadilan Negeri Amlapura

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Perkara Putus
Konsep	Jumlah Perkara Putus
Definisi	Perkara putus dapat diartikan sebagai masalah atau persoalan yang didaftarkan pada kepaniteraan dan telah mendapat putusan dari Pengadilan
Intepretasi	Perkara yang telah mendapatkan putusan pada Pengadilan Negeri Amlapura
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Perkara
Klasifikasi Penyajian	Jenis Perkara
Level Estimasi	Kabupaten

Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Registrasi Perkara Pengadilan Negeri Amlapura
Nama Variabel	Jumlah perkara putus

Jumlah Golongan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Lama Pidana

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Golongan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Lama Pidana
Instansi	Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Golongan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Lama Pidana
Konsep	Golongan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Lama Pidana
Definisi	Data Golongan WBP merupakan penggolongan Warga Binaan berdasarkan jumlah lamanya masa pidana yang didapat
Intepretasi	Jumlah WBP menurut Golongan WBP dalam suatu Lapas dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Golongan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Lama Pidana
Nama Variabel	Jumlah Golongan Warga Binaan Pemasyarakatan Menurut Lama Pidana

Luas Lahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Luas Lahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Konsep	Luas Lahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Definisi	Luas Lahan adalah luasan areal yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan manusia baik untuk pertanian maupun bukan pertanian.
Intepretasi	Luas Lahan Menurut Peruntukannya
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ha
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Luas lahan menurut peruntukannya

Luas Panen Tanaman Pangan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis
Komoditi di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Luas Panen Tanaman Pangan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Konsep	Luas Panen Tanaman Pangan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Definisi	Luas Panen adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur
Intepretasi	Luas Panen Tanaman Pangan Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditas
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ha

Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Luas lahan menurut peruntukannya

Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman
Definisi	Produksi Tanaman Pangan adalah tanaman pangan yang dipungut hasilnya.
Intepretasi	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ton
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan

Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman

Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Dirinci per Kecamatan Menurut Jenis
Komoditi di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Dirinci per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Konsep	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran
Definisi	Luas Panen adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur
Intepretasi	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditas selama periode tahun 2020
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ha

Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditas

Jumlah Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirici per Kecamatan Menurut
Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Produksi Tanaman Sayur-Sayuran
Definisi	Produksi sayuran adalah jumlah tanaman sayuran yang dipungut hasilnya baik daun maupun buahnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
Intepretasi	Jumlah Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ton

Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi

Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Konsep	Luas Panen Tanaman Buah-Buahan
Definisi	Luas Panen adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur..
Intepretasi	Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditas.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ha
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan

Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditas

Jumlah Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut
Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Produksi Tanaman Buah-Buahan
Definisi	Produksi Buah adalah jumlah buah yang dihasilkan tanaman buah-buahan yang dipungut hasilnya sesuai tingkat kematangan tertentu..
Intepretasi	Jumlah Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ton

Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirici per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi

Jumlah Perahu Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Perahu Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Perahu Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Definisi	Perahu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:667) adalah kendaraan air yang biasanya tidak bergeladak yang lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya. Perahu muncul karena ada aktivitas kehidupan di perairan baik itu sungai, danau ataupun laut
Intepretasi	Jumlah perahu menurut jenisnya menggambarkan banyaknya perahu yang dimiliki oleh nelayan di kabupaten karangasem sampai dengan kondisi tahun 2020
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Klasifikasi Penyajian	Jenis Perahu
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah perahu

Jumlah Nelayan yang menjadi Anggota KUD Mina di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Nelayan yang menjadi Anggota KUD Mina di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Nelayan yang menjadi Anggota KUD Mina di Kabupaten Karangasem
Definisi	Nelayan adalah istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan. Perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan ini dapat merupakan perairan tawar, payau maupun laut
Intepretasi	Jumlah Nelayan yang menjadi Anggota KUD Mina menggambarkan banyaknya nelayan (nelayan utama atau sampingan) yang terdaftar sebagai anggota KUD Mina di Kabupaten Karangasem kondisi tahun 2020
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Jenis Nelayan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Nelayan

Unit Penangkapan Menurut Jenis Alat Tangkap yang digunakan di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Unit Penangkapan Menurut Jenis Alat Tangkap yang digunakan di Kabupaten Karangasem
Konsep	Unit Penangkapan Menurut Jenis Alat Tangkap yang digunakan di Kabupaten Karangasem
Definisi	Alat tangkap ikan adalah peralatan yang digunakan nelayan untuk mendapatkan ikan dan hewan laut lainnya.
Intepretasi	Jenis- jenis Alat Tangkapyang digunakan merupakan salah satu faktor penting didalam meningkatkan produktivitas dari nelayan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit

Klasifikasi Penyajian	Jenis alat tangkap
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah alat tangkap

Data Produksi Perikanan Laut Kabupaten Karangasem Menurut Jenis Ikan hasil tangkapan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Data Produksi Perikanan Laut Kabupaten Karangasem Menurut Jenis Ikan hasil tangkapan
Konsep	Data Produksi Perikanan Laut Kabupaten Karangasem Menurut Jenis Ikan hasil tangkapan
Definisi	Ikan laut adalah spesies ikan yang hidup di dalam air laut. Ikan laut mempunyai cairan tubuh berkadar garam lebih rendah dibandingkan kadar garam di lingkungannya
Intepretasi	Di Kabupaten Karangasem terdapat beberapa jenis ikan laut hasil tangkapan nelayan yang signifikan, Jenis- jenis ikan laut ini yang ditangkap ini nantinya digabungkan dan menjadi data produksi perikanan tangkap
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Klasifikasi Penyajian	Jenis ikan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Produksi ikan laut

Data Pemanfaatan Areal Budidaya dan Perairan Umum di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Data Pemanfaatan Areal Budidaya dan Perairan Umum di Kabupaten Karangasem
Konsep	Data Pemanfaatan Areal Budidaya dan Perairan Umum di Kabupaten Karangasem
Definisi	Areal budidaya merupakan lahan yang digunakan untuk berbudidaya ikan air tawar yang bisa bertempat di kolam, tambak dan sawah. Kalau Areal Perairan Umum merupakan areal yang digunakan untuk berbudidaya ikan di tempat umum seperti sungai, rawa dan danau
Intepretasi	Pemanfaatan Areal Budidaya merupakan lokasi pemanfaatan yang diperuntukan atau dipergunakan untuk kegiatan budidaya perikanan di Kabupaten Karangasem, area budidaya ini merupakan faktor penting didalam meningkatkan produksi budidaya
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Ha

Klasifikasi Penyajian Jenis budidaya

Level Estimasi Kecamatan

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap
Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten
Karangasem

Nama Variabel Pemanfaatan Areal Budidaya

Data Banyaknya Benih Ikan ditebar menurut jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Data Banyaknya Benih Ikan ditebar menurut jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jenis Benih Ikan dan jumlah benih ikan yang ditebar di Kabupaten Karangasem
Definisi	Benih Ikan adalah anak ikan dengan ukuran tertentu yang akan digunakan sebagai bahan organik dalam kegiatan pembudidayaan ikan
Intepretasi	Pembenihan memegang peranan penting dalam pengembangan suatu usaha budidaya ikan. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan suatu usaha pembenihan adalah ketersediaan pakan alami. Selain dapat meningkatkan produktivitas ikan juga
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jenis Benih Ikan Ditebar

Data Produksi Benih Menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Data Produksi Benih Menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha di Kabupaten Karangasem
Konsep	Data Produksi Benih Menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha di Kabupaten Karangasem
Definisi	Benih Ikan adalah anak ikan dengan ukuran tertentu yang akan digunakan sebagai bahan organik dalam kegiatan pembudidayaan ikan.
Intepretasi	Pembenihan memegang peranan penting dalam pengembangan suatu usaha budidaya ikan. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan suatu usaha pembenihan adalah ketersediaan pakan alami. Selain dapat meningkatkan produktivitas ikan juga
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Klasifikasi Penyajian	Jenis ikan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Produksi Benih Ikan

Data Produksi Perikanan dan Nilainya Menurut Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Data Produksi Perikanan dan Nilainya Menurut Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Karangasem
Konsep	Produksi Perikanan di Kabupaten Karangasem
Definisi	Produksi ikan mencakup semua hasil penangkapan/budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan
Intepretasi	Fungsi produksi menggambarkan hubungan teknis antara input dan output. Berapa jumlah produksi tergantung atas berapa jumlah masukannya maka sebenarnya fungsi tersebut sudah dapat dipakai untuk mendapatkan berbagai informasi antara lain Menentukan kombinasi
Metode/Rumus	-

Penghitungan

Periode Data Tahunan

Ukuran Jumlah

Satuan Ton

Klasifikasi Penyajian Sub sektor

Level Estimasi Kecamatan

Jenis Indikator Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap
Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten
Karangasem

Nama Variabel Jumlah Produksi Perikanan

Data Kelompok Nelayan, Kelompok Petani Ikan Dan Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Data Kelompok Nelayan, Kelompok Petani Ikan Dan Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kabupaten Karangasem
Konsep	Data Kelompok Nelayan, Kelompok Petani Ikan Dan Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kabupaten Karangasem
Definisi	Data Kelompok adalah data yang dibentuk dengan menggabungkan pengamatan individu terhadap suatu variabel ke dalam kelompok, sehingga distribusi frekuensi dari kelompok-kelompok ini berfungsi sebagai cara yang mudah untuk meringkas atau menganalisis data, data kelompok nelayan ini terdiri dari kumpulan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan baik profesi utama maupun sampingan yang sepekat bersama sama membangun suatu perkumpulan/ organisasi
Intepretasi	Dengan adanya data kelompok Nelayan, Petani Ikan dan Pengolah Hasil Perikanan dapat menggambarkan kondisi masyarakat nelayan, petani ikan dan pengolah hasil perikanan yang

lebih terorganisir sehingga akan mempermudah bagi pengambil kebijakan dalam menjala

Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kelompok
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Perikanan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Kelompok Perikanan

Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Konsep	Ternak Unggas
Definisi	Ternak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah binatang yang dipiara (lembu, kuda, kambing dan sebagainya) untuk dibiakkan dengan tujuan produksi. Unggas adalah hewan bersayap, berkaki dua, berparuh dan berbulu, yang mencakupi segala jenis burung, dapat dipiara dan diternakkan dan diternakkan sebagai penghasil pangan (daging dan telur).
Intepretasi	Populasi ternak unggas menurut jenisnya menggambarkan banyaknya populasi ternak unggas yang dimiliki oleh peternak di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

KegiatanPenghasil	Pengumpulan Data Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Populasi Ternak Unggas

Jumlah Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Konsep	Produksi Telur Ayam dan Telur Itik
Definisi	Telur adalah salah satu bahan makanan hewani yang dikonsumsi selain daging, ikan dan susu.
Intepretasi	Jumlah Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem selama periode tahun 2022.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ton

Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem

Jumlah Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem
Konsep	Produksi Daging Unggas dan Susu
Definisi	Ternak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah binatang yang dipiara (lembu, kuda, kambing dan sebagainya) untuk dibiakkan dengan tujuan produksi. Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan edible offal (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu. Produksi susu adalah susu yang dihasilkan oleh hewan yang ditenakkan.
Intepretasi	Jumlah Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ton
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karangasem

Jumlah Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Konsep	Produksi Daging Ternak
Definisi	Ternak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah binatang yang dipiara (lembu, kuda, kambing dan sebagainya) untuk dibiakkan dengan tujuan produksi. Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan edible offal (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu.
Intepretasi	Jumlah Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Ton
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem

Populasi Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Populasi Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Konsep	Ternak Kecil
Definisi	Ternak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah binatang yang dipiara (lembu, kuda, kambing dan sebagainya) untuk dibiakkan dengan tujuan produksi. Ternak kecil adalah penggolongan ternak menurut ukuran ternak/ternak dengan ukuran yang lebih kecil (babi, kambing, domba).
Intepretasi	Populasi ternak kecil menurut jenisnya menggambarkan banyaknya ternak dengan ukuran kecil yang dimiliki oleh peternak di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Ekor
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Populasi Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Populasi Ternak Kecil

Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Konsep	Ternak Besar
Definisi	Ternak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah binatang yang dipiara (lembu, kuda, kambing dan sebagainya) untuk dibiakkan dengan tujuan produksi. Ternak besar adalah penggolongan ternak menurut besar ukuran ternak/ternak dengan ukuran besar (sapi, kerbau, kuda).
Intepretasi	Populasi ternak besar menurut jenisnya menggambarkan banyaknya ternak dengan ukuran besar yang dimiliki oleh peternak di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Populasi Ternak Besar

Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potongan Hewan di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potongan Hewan di Kabupaten Karangasem
Konsep	Ternak yang Dipotong di Rumah Potongan Hewan di Kabupaten
Definisi	Ternak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah binatang yang dipiara (lembu, kuda, kambing dan sebagainya) untuk dibiakkan dengan tujuan produksi. Rumah Potong Hewan (RPH) adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat pemotongan hewan untuk menghasilkan daging bagi konsumsi masyarakat umum.
Intepretasi	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potongan Hewan di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ekor
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan
Nama Variabel	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pematongan Hewan

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanamannya di
Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanamannya di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanamannya di Kabupaten Karangasem
Konsep	Luas Areal Tanaman Perkebunan
Definisi	Luas Areal Tanaman Perkebunan adalah luasan tanaman perkebunan baik yang baru, menghasilkan, maupun yang tidak menghasilkan
Intepretasi	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanamannya di Kabupaten Karangasem.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ha
Klasifikasi Penyajian	Kecamatan

Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanamannya di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanamannya

Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pertanian Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
Definisi	Produksi Tanaman Perkebunan adalah jumlah produksi tanaman perkebunan yang dipungut hasilnya.
Intepretasi	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Ton

Klasifikasi Penyajian	Kecamatan
Level Estimasi	Kecamatan
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data Panjang Jalan Kabuten Menurut Kondisi Jalan Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan
Konsep	Keadaan Infrastruktur
Definisi	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan adalah Indikator untuk menghitung panjang jalan menurut kondisi jalan di Kabupaten Karangasem
Intepretasi	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan menggambarkan jalan di Kabupaten Karangasem yang diukur dengan beberapa kondisi jalan yang dijadikan indikator.
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kilometer

Klasifikasi Penyajian	Kondisi jalan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data Panjang Jalan Kabuten Menurut Kondisi Jalan Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan

Jumlah Kendaraan Bermotor

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kendaraan Bermotor
Konsep	Kendaraan bermotor
Definisi	Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
Intepretasi	Jumlah Kendaraan Bermotor yang menggambarkan perkembangan banyaknya kendaraan bermotor di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Klasifikasi Penyajian	Jenis Angkutan Darat Bermotor
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah kendaraan bermotor

Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji
Konsep	Kendaraan bermotor wajib uji
Definisi	Kendaraan bermotor wajib uji merupakan setiap kendaraan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib uji di uji untuk menentukan kelaikan jalan yang meliputi mobil bus, mobil penumpang umum, mobil barang, kendaraan khusus, kereta gandengan dan kereta tempelan yang dioperasikan di jalan
Intepretasi	Jumlah Kedaraan Wajib Uji yang yang menggambarkan perkembangan banyaknya kendaraan bermotor wajib uji di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Unit
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah kendaraan wajib uji

Jumlah Sarana Angkutan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Sarana Angkutan
Konsep	Sarana Angkutan
Definisi	Sarana Angkutan adalah sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik di daratan maupun di laut sesuai jenis angkutan yang digunakan.
Intepretasi	Jumlah Sarana Angkutan barang dan orang yang ada di darat dan laut yang menggambarkan perkembangan banyaknya sarana angkutan di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit

Klasifikasi Penyajian	Jenis sarana angkutan
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah sarana angkutan

Jumlah Data Produksi Sim Baru

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Data Produksi Sim Baru tahun 2022
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Data Produksi Sim Baru
Konsep	Jumlah Data Produksi Sim Baru
Definisi	Jumlah Data Produksi Sim Baru
Intepretasi	Data Produksi Sim Baru
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Golongan SIM (Sim A, A Umum, BI, BI Umum, BII, BII Umum, C, D)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum
--------------------------	------------------------------

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Rekapitulasi Jumlah Data Produksi Sim Baru tahun 2021
--------------------	---

Nama Variabel	Produksi Sim Baru
---------------	-------------------

Jumlah Data Produksi Sim Perpanjangan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Data Produksi Sim Baru tahun 2022
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Data Produksi Sim Perpanjangan
Konsep	Jumlah Data Produksi Sim Perpanjangan
Definisi	Jumlah Data Produksi Sim Perpanjangan
Intepretasi	Data Produksi Sim Perpanjangan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
KlasifikasiPenyajian	Golongan SIM (Sim A, A Umum, BI, BI Umum, BII, BII Umum, C, D)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Rekapitulasi Jumlah Data Produksi Sim Baru tahun 2022

Nama Variabel Produksi Sim Perpanjangan

Jumlah Data Registrasi STNK

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Data Registrasi STNK
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Data Registrasi STNK
Konsep	Jumlah Data Registrasi STNK
Definisi	Jumlah Data Registrasi STNK
Intepretasi	Data Registrasi STNK
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Klasifikasi Penyajian	Jenis Registrasi (Baru (BBN1) , Ganti Nama (BBN2) , Perp 5 thn , Perubahan , Sah)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Rekapitulasi Jumlah Data Registrasi STNK

Nama Variabel Registrasi STNK

Jumlah Data Produksi TNKB

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Data Produksi TNKB
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Data Produksi TNKB
Konsep	Jumlah Data Produksi TNKB
Definisi	Jumlah Data Produksi TNKB
Intepretasi	Data Produksi TNKB
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Klasifikasi Penyajian	Jenis Kendaraan (Roda 2, Roda 4)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap	Indikator dapat diakses umum

Indikator

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Rekapitulasi Jumlah Data Produksi TNKB

Nama Variabel Produksi TNKB

Jumlah Data Registrasi BPKB

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Data Registrasi BPKB
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Data Registrasi BPKB
Konsep	Jumlah Data Registrasi BPKB
Definisi	Jumlah Data Registrasi BPKB
Intepretasi	Data Registrasi BPKB
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Buah
Klasifikasi Penyajian	Jenis Registrasi (Baru (BBN1) , Ganti Nama (BBN2), Perubahan)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Rekapitulasi Jumlah Data Registrasi BPKB

Nama Variabel Registrasi BPKB

Jumlah Data Kecelakaan Lalu Lintas

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Rekapitulasi Jumlah Data Registrasi BPKB
Instansi	Polres Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Data Kecelakaan Lalu Lintas
Konsep	Jumlah Data Kecelakaan Lalu Lintas
Definisi	Jumlah Data Kecelakaan Lalu Lintas
Intepretasi	Data Kecelakaan Lalu Lintas
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	Klasifikasi (Meninggal Dunia (MD) , Luka Berat (LB) , Luka Ringan (LR) , Kerugian Materiiil)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit

Akses Terhadap Indikator Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil Rekapitulasi Jumlah Data Registrasi BPKB

Nama Variabel Jumlah Data Kecelakaan Lalu Lintas

Konstruksi Tanggul Sungai

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data Kontruksi Tanggul Sungai Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Konstruksi Tanggul Sungai
Konsep	Pembangunan Infrastruktur
Definisi	Konstruksi Tanggul Sungai di Kabupaten Karangasem
Intepretasi	Konstruksi Tanggul Sungai menggambarkan Pembangunan Tanggul Sungai di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Lokasi
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data Kontruksi Tanggul Sungai Kabupaten Karangasem			
Nama Variabel	Konstruksi	Tanggul	Sungai	diKabupaten Karangasem

Senderan Sungai

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan data senderan sungai Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Senderan Sungai
Konsep	Keadaan Infrastruktur
Definisi	Senderan Sungai adalah Keadaan yang menggambarkan Keadaan senderan sungai di Kabupaten Karangasem
Intepretasi	Senderan sungai menggambarkan keadaan sungai di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Meter
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan data senderan sungai Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Senderan Sungai di Kabupaten/Kota

Arus Keberangkatan Penumpang Kapal Laut Pada Pelabuhan Padangbai

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Arus Kunjungan Kapal Laut Pelabuhan Padangbai
Instansi	Kantor Ksyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Padangbai

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Arus Keberangkatan Penumpang Kapal Laut Pada Pelabuhan Padangbai
Konsep	Keberangkatan Penumpang Kapal Laut
Definisi	Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang di gerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau di tunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah
Intepretasi	Jumlah arus keberangkatan kapal menggambarkan perkembangan keberangkatan penumpang di areal pelabuhan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Arus Kunjungan Kapal Laut Pelabuhan Padangbai
Nama Variabel	Jumlah keberangkatan penumpang

Arus Kedatangan Penumpang Kapal Laut Pada Pelabuhan Padangbai

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Arus Kunjungan Kapal Laut Pelabuhan Padangbai
Instansi	Kantor Ksyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Padangbai

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Arus Kedatangan Penumpang Kapal Laut Pada Pelabuhan Padangbai
Konsep	Kedatangan Penumpang Kapal Laut
Definisi	Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang di gerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau di tunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah
Intepretasi	Jumlah arus kedatangan kapal menggambarkan perkembangan kedatangan penumpang di areal pelabuhan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Arus Kunjungan Kapal Laut Pelabuhan Padangbai
Nama Variabel	Jumlah kedatangan penumpang

Volume Bongkar Muat Barang Dan Kendaraan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Arus Kunjungan Kapal Laut Pelabuhan Padangbai
Instansi	Kantor Ksyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Padangbai

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Volume Bongkar Muat Barang Dan Kendaraan
Konsep	Volume Bongkar Muat Barang Dan Kendaraan
Definisi	Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang di gerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau di tunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah
Intepretasi	Jumlah volume bongkar muat menggambarkan perkembangan penumpang di areal pelabuhan
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Arus Kunjungan Kapal Laut Pelabuhan Padangbai
Nama Variabel	Jumlah kedatangan penumpang

Jumlah Pelanggan Berkirim Surat Se Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Pelanggan Berkirim Surat Se Kabupaten Karangasem
Instansi	PT POS.Indonesia Kantor Cabang Padangbai

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pelanggan Berkirim Surat Se Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Pelanggan Berkirim Surat Se Kabupaten Karangasem
Definisi	Pelanggan Pos Indonesia Baik Personal Maupun Instansi Merupakan Mitra Dalam Transaksi Surat Menyurat Yang Dibuktikan Dengan Adanya Resi Pengiriman.
Intepretasi	Menggambarkan Jumlah Pelanggan Pengiriman Surat melalui PT Pos KC Amlapura selama periode tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Pelanggan

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Pelanggan Berkirim Surat Se Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Pelanggan Berkirim Surat

Jumlah Pelanggan Berlistrik Per Kabupaten/Kota

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Listrik Kabupaten Karangasem
Instansi	Perusahaan Listrik Negara Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pelanggan Berlistrik Per Kabupaten/Kota
Konsep	Jumlah Pelanggan Berlistrik Per Kabupaten/Kota
Definisi	Pelanggan adalah setiap pihak baik perorangan, perusahaan, maupun instansi yang menyepakati perjanjian jual beli tenaga listrik dengan pln dibuktikan dengan adanya no identitas pelanggan.
Intepretasi	Jumlah pelanggan berlistrik menggambarkan perkembangan jumlah warga/instansi/perusahaan yang menggunakan listrik se kabupaten/kota di provinsi bali dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Pelanggan
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Listrik Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah pelanggan listrik

Jumlah Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Listrik Kabupaten Karangasem
Instansi	Perusahaan Listrik Negara Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota
Konsep	Jumlah Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota
Definisi	Pemakaian listrik adalah penggunaan energi listrik yang dihitung berdasarkan transaksi pembelian token dan/atau tagihan listrik setiap bulan dalam satuan kilowatthour (kwh)
Intepretasi	Jumlah pemakaian listrik menggambarkan perkembangan jumlah energi listrik yang digunakan pelanggan se kabupaten/kota kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	KwH
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Listrik Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Pemakain Energi Listrik

Jumlah Nilai Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Listrik Kabupaten Karangasem
Instansi	Perusahaan Listrik Negara Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Nilai Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota
Konsep	Jumlah Nilai Pemakaian Listrik Per Kabupaten/Kota
Definisi	Nilai pemakaian listrik adalah penggunaan energi listrik yang dipakai pelanggan yang dihitung dari transaksi pembelian token dan/atau tagihan listrik setiap bulan dalam bentuk rupiah
Intepretasi	Jumlah nilai pemakaian listrik menggambarkan perkembangan jumlah nilai energi listrik yang digunakan pelanggan se kabupaten/kota dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Listrik Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Nilai Pemakain Energi Listrik

Jumlah pelanggan PDAM per kabupaten/kota

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data PDAM Karangasem
Instansi	Perumda Tirta Tohlangkir Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah pelanggan PDAM per kabupaten/kota
Konsep	Jumlah pelanggan PDAM per kabupaten/kota
Definisi	Pelanggan adalah setiap orang atau badan hukum yang menggunakan air minum PDAM dan terdaftar sebagai pelanggan
Intepretasi	Jumlah pelanggan pdam sesuai perkembangan cakupan jumlah penduduk yang menggunakan pdam se kabupaten/kota dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Pelanggan
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data PDAM Karangasem
Nama Variabel	Jumlah pelanggan PDAM

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah
Instansi	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
Konsep	Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Karangasem
Definisi	Laporan Keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku, dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, Retribusi atau transaksi
Intepretasi	Tersajinya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang Akuntabel dan Tepat Waktu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah
Nama Variabel	Realisasi Keuangan

Jumlah Barang Jaminan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pegadaian Amlapura
Instansi	Pegadaian Amlapura

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Barang Jaminan
Konsep	Jumlah Barang Jaminan
Definisi	Barang jaminan adalah barang berupa emas, elektronik, dan kendaraan yang dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit pinjaman
Intepretasi	Barang jaminan berupa emas, elektronik, dan kendaraan yang memiliki nilai intrinsik
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Bulanan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kantong
Klasifikasi Penyajian	Jenis Barang
Level Estimasi	Kabupaten

Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pegadaian Amlapura
Nama Variabel	Jenis barang jaminan

Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Pegadaian Amlapura
Instansi	Pegadaian Amlapura

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang
Konsep	Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang
Definisi	Uang Pinjaman adalah jumlah kredit pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Pelunasan adalah jumlah pembayaran nasabah untuk melunasi pinjaman kredit. Lelang adalah Barang jaminan dalam proses lelang yang dilakukan di muka umum dengan cara penawaran lisan dan atau tertulis dengan harga penawaran yang meningkat, yang didahului dengan informasi atau pengumuman kepada masyarakat umum.
Intepretasi	Menggambarkan jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang selama periode tertentu di Pegadaian Amlapura
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Bulanan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Kantong
Klasifikasi Penyajian	Jenis Barang
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pegadaian Amlapura
Nama Variabel	Pinjaman, Pelunasan, Lelang

Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, dan Lelang

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan Pengumpulan Data Pegadaian Amlapura

Instansi Pegadaian Amlapura

Keterangan Indikator

Nama Indikator Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, dan Lelang

Konsep Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, dan Lelang

Definisi Barang jaminan adalah barang berupa emas, elektronik, dan kendaraan yang dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit pinjaman. Pelunasan adalah jumlah pembayaran nasabah untuk melunasi pinjaman kredit. Lelang adalah Barang jaminan dalam proses lelang yang dilakukan di muka umum dengan cara penawaran lisan dan atau tertulis dengan harga penawaran yang meningkat, yang didahului dengan informasi atau pengumuman kepada masyarakat umum

Intepretasi Menggambarkan banyaknya barang jaminan, pelunasan, dan lelang selama periode tertentu di Pegadaian Amlapura

Metode/Rumus
Penghitungan -

Periode Data	Bulanan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Kantong
Klasifikasi Penyajian	Jenis Barang
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Pegadaian Amlapura
Nama Variabel	Barang Jaminan, Pelunasan, dan Lelang

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Koperasi dan UMKM
Instansi	Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Karangasem
Konsep	Koperasi
Definisi	Koperasi aktif merupakan koperasi yang telah melaksanakan RAT
Intepretasi	Jumlah koperasi aktif menggambarkan perkembangan banyaknya koperasi di kabupaten Karangasem (waktu tertentu)
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten

Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Koperasi dan UMKM
Nama Variabel	Jumlah Koperasi

Jumlah UMKM di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Koperasi dan UMKM
Instansi	Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah UMKM di Kabupaten Karangasem
Konsep	Usaha mikro kecil menengah
Definisi	Jumlah UMKM menggambarkan perkembangan banyaknya UMKM di Kabupaten Karangasem (Waktu tertentu)
Intepretasi	Jumlah koperasi aktif menggambarkan perkembangan banyaknya koperasi di kabupaten Karangasem (waktu tertentu)
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Pelaku Usaha
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Koperasi dan UMKM
Nama Variabel	Jumlah UMKM

Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI
Instansi	Dinas Peindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Karangasem
Konsep	Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Karangasem
Definisi	Berdasarkan Peraturan Menteri No. 64/M-IND/PER 7/2016, aturan mengenai kegiatan industri dijabarkan sebagai berikut Industri merupakan seluruh kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang menghasilkan nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi
Intepretasi	Jumlah IKM menggambarkan Pertumbuhan dan perkembangan IKM di Kabupaten dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-

Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Unit
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI
Nama Variabel	Jumlah IKM

Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang diterbitkan /yang dikeluarkan

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data SIUP Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Karangasem
Instansi	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang diterbitkan /yang dikeluarkan
Konsep	SIUP Perdagangan Barang dan Jasa
Definisi	Surat Ijin yang diberikan oleh menteri /pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha dibidang perdagangan dan jasa
Intepretasi	Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang diterbitkan /yang dikeluarkan dalam satu tahun
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah

Satuan	Ijin
Klasifikasi Penyajian	Kategori usaha usaha (mikro, kecil dan menengah)
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data SIUP Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Karangasem
Nama Variabel	Jumlah SIUP Perdagangan Barang dan Jasa

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Instansi	Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Konsep	Kunjungan wisatawan mancanegara
Definisi	Setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan
Intepretasi	Kunjungan wisatawan menggambarkan banyaknya wisatawan yang datang yang dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Nama Variabel	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Jumlah Kunjungan Wisatan Nusantara
Instansi	Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara
Konsep	Kunjungan wisatawan nusantara
Definisi	Wisatawan nusantara adalah wisatawan yang berasal dari negeri sendiri. Arti lainnya dari wisatawan nusantara adalah wisatawan dalam negeri.
Intepretasi	Kunjungan wisatawan menggambarkan banyaknya wisatawan yang datang yang dalam kurun waktu tertentu
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Jumlah Kunjungan Wisatan Nusantara
Nama Variabel	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara

Jumlah Nasabah, DPK dan Kredit Bank BPD Bali Cabang Karangasem

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data DPK dan Kredit Bank BPD Bali Cab. Karangasem
Instansi	BPD Bali Cabang Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Nasabah, DPK dan Kredit Bank BPD Bali Cabang Karangasem
Konsep	Nasabah, DPK dan Kredit
Definisi	Nasabah adalah pelanggan atau customer yaitu individu atau perusahaan perbankan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta pelayanan jasa. DPK (dana pihak ketiga) adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito. Kredit adalah penyediaan uang tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam

bentuk kredit.

Interpretasi	Angka nasabah menggambarkan jumlah nasabah yang dimiliki oleh Bank BPD Bali Cabang Karangasem dan angka DPK dan kredit menggambarkan jumlah DPK dan kredit yang dimiliki oleh Bank BPD Bali Cabang Karangasem dalam bentuk rupiah,
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Bulanan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang, Rupiah
Klasifikasi Penyajian	Jenis simpanan, jenis kredit
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data DPK dan Kredit Bank BPD Bali Cab. Karangasem
Nama Variabel	Jumlah Nasabah, DPK (Giro, Tabungan dan Deposito) , Kredit

Jumlah Penabung Deposito BRI Cabang Amlapura

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Penabung Deposito BRI Cabang Amlapura
Instansi	BRI Cabang Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah Penabung Deposito BRI Cabang Amlapura
Konsep	Jumlah Penabung Deposito BRI Cabang Amlapura
Definisi	Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998, Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.
Intepretasi	Jumlah penabugn deposito menggambarkan semakin berkembangnya perekonomian di Kabupaten Karangasem
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Orang

Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Pengumpulan Data Penabung Deposito BRI Cabang Amlapura
Nama Variabel	Jumlah Penabung Deposito

Bulan Dana

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Penguatan Bulan Dana PMI Kabupaten Karangasem Tahun 2022
Instansi	Palang Merah Indonesia

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Jumlah hasil Penguatan Bulan Dana PMI Kabupaten Karangasem tahun 2022
Konsep	Jumlah hasil Penguatan Bulan Dana PMI Kabupaten Karangasem dalam bentuk rupiah
Definisi	Bulan Dana PMI adalah suatu gerakan yang dilaksanakan oleh PMI melalui sebuah Panitia yang anggotanya terdiri atas berbagai unsur pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat dengan tugas mengumpulkan sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktifitas atau kegiatan pada suatu periode tertentu.
Intepretasi	Jumlah hasil penguatan Bulan Dana PMI Kabupaten Karangasem berdasarkan tahun 2020-2021
Metode/Rumus Penghitungan	-
Periode Data	Tahunan

Ukuran	Jumlah
Satuan	-
Klasifikasi Penyajian	-
Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Jumlah hasil penguatan Bulan Dana PMI Kabupaten Karangasem tahun 2022
Nama Variabel	Penguatan Bulan Dana PMI Kabupaten Karangasem

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Sosial Ekonomi Nasional
Instansi	Badan Pusat Statistik Kab. Karangasem

Keterangan Indikator

Nama Indikator	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Konsep	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Definisi	Nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
Intepretasi	Misalnya pada tahun 2005 diketahui PDB Indonesia adalah sebesar 1.750.815,2 milyar rupiah, yang artinya jumlah barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia pada tahun 2005 adalah 1.750.825,2 milyar rupiah.
Metode/Rumus Penghitungan	$Y = C + GFCF + \Delta Inventori + X - M$
Periode Data	Tahunan
Ukuran	Jumlah
Satuan	Rupiah
Klasifikasi Penyajian	-

Level Estimasi	Kabupaten
Jenis Indikator	Bukan Indikator Komposit
Akses Terhadap Indikator	Indikator dapat diakses umum

Pembangun Indikator

Kegiatan Penghasil	Survei Sosial Ekonomi Nasional
Nama Variabel	Volume, Harga